

## PENGARUH HARI BESAR ISLAM TERHADAP EKONOMI SYARIAH

Muhammad Bayu Nugroho  
Muhammad Irfani  
Ribhan Aliyani  
Email: [ribhanaliani13juni@gmail.com](mailto:ribhanaliani13juni@gmail.com)

Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia

### Abstrak

*Penelitian ini bertujuan menjelaskan bagaimana hari besar Islam dapat mempengaruhi kegiatan ekonomi seperti inflasi dan pasar saham. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian library. Data yang diperoleh kemudian dianalisis serta ditelaah secara mendalam atas referensi yang dipakai, sebagaimana halnya dalam studi kepustakaan atau library research. Penelitian ini, menjelaskan bahwa tingkat konsumsi masyarakat yang mengalami kenaikan saat bulan Ramadhan dan hari raya Idul Fitri mengakibatkan naiknya penawaran dari segi komoditas makanan, sandang, pangan dan sebagainya. Kenaikan penawaran ini jika tidak diimbangi dengan permintaan yang cukup maka akan menyebabkan naiknya harga pada barang dan jasa. Libur pada hari raya Idul Fitri juga menyebabkan penutupan pasar modal selama kurang lebih satu minggu. Hal ini dapat menyebabkan perubahan efek pada minggu sebelum hari raya dengan minggu sesudah hari raya.*

**Kata kunci:** Ekonomi Syariah, Perayaan Hari Besar Islam, PAI.

### 1. Pendahuluan

Ekonomi adalah ilmu yang mempelajari tentang penggunaan sumber daya yang terbatas untuk memenuhi kebutuhan manusia yang tidak terbatas. Namun dengan sifat manusia yang selalu sering menghalalkan segala cara untuk memenuhi kebutuhan ekonominya, maka terjadi ketimpangan dalam sistem ekonomi konvensional. Ekonom muslim menganggap bahwa nilai-nilai ekonomi konvensional banyak melepas norma-norma agama. Oleh karena itu para ekonom muslim berinovasi dengan sistem ekonomi syariah yang memegang nilai-nilai kemanusiaan dan ketuhanan di dalam pelaksanaannya.

Ekonomi Syariah dilaksanakan secara Islam sepenuhnya, dimana menjalankan ekonomi ini tidak hanya hubungan antara sesama manusia saja, tetapi juga antara manusia dengan sang Pencipta. Dalam Islam terdapat banyak aktivitas yang bisa menaikkan tapi di sisi lain menurunkan permintaan dan penawaran, salah satunya adalah perayaan hari-hari besar Islam. Sebagai contoh sering terjadi saat bulan Ramadhan. Pada bulan ini terjadi peningkatan daya beli masyarakat yang berujung pada kelebihan permintaan masyarakat terhadap barang dan jasa sehingga menimbulkan inflasi. Belum lagi hari-hari besar Islam lainnya yang bisa berpengaruh besar pada ekonomi. Karena itu peneliti merasa tertarik untuk mengangkat judul “Pengaruh Hari Besar Islam terhadap Ekonomi Syariah”.

## **2. Kerangka Teori**

### **Perilaku manusia saat perayaan hari besar Islam**

Ekonomi adalah ilmu bertahan hidup, dan dengan syariah maka menambahkan nilai-nilai keagamaan di dalamnya. Namun saat terjadinya perayaan, kegiatan ekonomi bukan lagi tentang keberlangsungan hidup, tetapi cenderung untuk bersenang-senang yang berdampak pada naiknya tingkat konsumsi. Peningkatan konsumsi pada perayaan-perayaan ini disebabkan oleh komoditas makanan, sandang, transportasi dan sebagainya. Ada pula dari pemerintah yang memberikan gaji tambahan dan memberikan libur panjang bagi karyawan perusahaan. Hal ini dapat meningkatkan harga permintaan barang dan jasa. Jika tidak diimbangi dengan permintaan yang cukup, maka akan meningkatkan harga barang serta jasa dan hal ini bahkan bisa berdampak pada terjadinya inflasi. Di sisi lain pasar modal pun akan tutup pada hari besar Islam seperti Idul Fitri. Libur Idul Fitri menjadi libur terpanjang diantara liburan perayaan hari besar keagamaan, yang bisa mencapai satu minggu dan mengakibatkan penutupan bursa lebih lama dibandingkan dengan hari libur yang lain.

## **3. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian library. Data yang diperoleh lalu dianalisis serta ditelaah secara mendalam atas referensi yang dipakai, sebagaimana halnya dalam studi kepustakaan atau library research. Penelitian ini, menjelaskan bahwa perayaan hari besar Islam dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap jalannya perekonomian negara seperti menyebabkan terjadinya inflasi bahkan memiliki keterkaitan dengan pasar modal.

## **4. Hasil dan Pembahasan**

Berdasarkan hasil analisis maka dapat dijelaskan bahwa perayaan hari besar Islam dapat berpengaruh pada dua kejadian ekonomi yaitu

### **Inflasi**

Inflasi merupakan kecenderungan meningkatnya tingkat harga secara umum dan terjadi secara terus-menerus. Inflasi bergerak diakibatkan oleh faktor musiman, salah satunya adalah hari raya Idul Fitri. Hal ini disebabkan karena Indonesia adalah salah satu negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia. Inflasi bahkan telah terjadi pada saat sebelum perayaan hari besarnya yaitu Bulan Ramadhan. Pada bulan ini masyarakat Indonesia memiliki kebiasaan konsumsi yang tinggi, dimana komoditas yang mengalami kenaikan yang cukup tinggi adalah bawang merah dan bawang putih serta daging dan telur ayam. Lebih lanjut lagi, penyumbang inflasi selama bulan Ramadhan dan hari raya Idul Fitri adalah bahan pangan seperti beras, aneka daging, dan aneka bumbu. Peningkatan ini terjadi menjelang bulan Ramadhan dan berlanjut pada saat Idul Fitri. Satu bulan setelah Idul Fitri, tingkat inflasi mengalami penurunan (deflasi). Alasannya adalah menurut teori Keynes, menjelang Idul Fitri konsumsi masyarakat meningkat dan hal ini mencerminkan ekspektasi masyarakat terhadap harga yang lebih tinggi dan pendapatan yang lebih tinggi. Selain itu, masyarakat yang berhasil memperoleh sumber daya tambahan di luar kemampuan finansialnya mungkin akan membeli barang dalam jumlah lebih besar dari yang mereka butuhkan, biasa disebut dengan Tunjangan Hari Raya.

### **Pasar Modal**

Efek libur Idul Fitri merupakan tindakan para pelaku pasar menjual saham sebelum libur Idul Fitri dan membelinya kembali setelah libur Idul Fitri. Proses efek libur Idul Fitri dapat dipahami sebagai berikut. Sebelum libur Idul Fitri, pelaku pasar lebih memilih memegang dana tunai menjelang libur panjang sehingga mereka melakukan aksi jual dan melepas saham untuk menghadapi libur panjang selama sepekan untuk memperingati hari raya Idul Fitri. Lalu setelah hari raya para pelaku pasar akan masuk lagi dan mereka akan melakukan pembelian lagi sehingga harga di dorong ke atas sehingga tingkat pengembalian setelah Idul Fitri lebih tinggi dibandingkan hari lainnya. Rata-rata kelebihan return yang sesungguhnya terjadi pada minggu pertama sebelum libur Idul Fitri lebih kecil daripada minggu lainnya. Ini menunjukkan bahwa hari raya Idul Fitri memberikan dampak pada pasar modal yang terjadi di Bursa Efek Indonesia.

## **5. Simpulan**

Perayaan hari besar Islam memiliki beberapa dampak untuk perekonomian suatu negara atau daerah. Dari segi tingkat konsumsi yang mengalami

penaikan sehingga berpengaruh pada penawaran yang mengharuskan permintaan untuk bisa mengimbangi agar tidak terjadi kenaikan harga atau lebih dikenal dengan istilah inflasi yang terlalu tinggi. Libur hari raya juga menyebabkan pemberian libur panjang dan tunjangan hari raya kepada karyawan sehingga mendukung kemampuan ekonomi diluar keahlian sendiri. Dari segi pasar modal juga terjadi penutupan pasar modal selama perayaan hari raya berlangsung diakibatkan libur panjang yang bisa mencapai waktu satu minggu, mengakibatkan return minggu sebelum hari raya berbeda dengan minggu setelahnya.

### **Daftar Pustaka**

- Ayu, P. (2016). Analisis Pola Perilaku Inflasi IHK Sebelum dan Setelah Hari Raya Idul Fitri (Pendekatan Arima). 2-3.
- Hinawati, T. (2016). Efek hari libur Idul Fitri terhadap abnormal return saham di Bursa Efek Indonesia. *akrawala: Jurnal Studi Islam*, 11(1), 9-10.
- Ramadhani, M. P. (2023). Hukum Ekonomi Syariah. Global Eksekutif Teknologi. 2-3.
- Solihat, A. N. (2018). Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi . *Oikos: Jurnal Ekonomi dan Pendidikan Ekonomi*, 2.
- Wicaksono, W. A. ((2018)). ANALISIS HARI BESAR ISLAM TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM KONSUMSI DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2017 (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG). 5.